

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting untuk mengambil keputusan bagi banyak pihak. Pendapat auditor atas laporan keuangan akan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya kepada pemakainya.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-36/PMK/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut juga harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya, yaitu *relevance, reliable, comparability dan consistency* (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala salah satu diantaranya adalah ketepatan waktu.

Tertundanya laporan keuangan berdampak negatif pada reaksi pasar makin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan.

Laporan keuangan sering dihadapkan dengan beberapa kendala dalam penyajiannya agar tepat waktu, salah satu kendalanya yaitu diharuskannya laporan keuangan tersebut untuk diaudit oleh akuntan publik. Dalam proses pengauditan, audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Hal ini menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga yang mana publikasi diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat waktunya. Tujuan audit untuk memberikan opini kewajaran tentang laporan keuangan, artinya bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perlu verifikasi apakah telah sesuai dengan standar pelaporan yang diterima umum.

Ketepatan waktu menurut Carslaw dan Kaplan (1991), merupakan ketersediaan informasi yang harus digunakan oleh pengguna laporan keuangan secepat mungkin. Jadi semakin cepat informasi laporan keuangan dipublikasikan akan semakin bermanfaat dalam pengambilan keputusan, sebaliknya jika terjadinya ketertundaan laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Oleh karena itu, ketepatan waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi (Syafrudin, 2004). Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut tersedia tepat waktu bagi pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan atas ketidak mampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Hal ini menjelaskan betapa pentingnya

ketepatan waktu (*time liness*) penyajian laporan keuangan kepada publik, dengan begitu perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan yang dapat menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang.

Waktu untuk menyelesaikan pengauditan laporan keuangan oleh auditor diukur berdasarkan lamanya hari sejak tanggal tahun tutup buku per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Perbedaan waktu ini di sebut *audit report lag*. Suatu keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menjadi indikasi bawasannya terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, sehingga yang mana memerlukan waktu lebih lama dalam menyelesaikan laporan keuangan tersebut. Banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam audit dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang akan dipublikasikan. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi *negative* dari pelaku pasar modal dan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan.

Oleh karena itu pentingnya publikasi laporan keuangan audit sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal. Rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang turut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan audit yang dipublikasikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* menjadi objek yang signifikan untuk diteliti lebih lanjut. Faktor-faktor yang menyebabkan lamanya waktu penyelesaian pengauditan ini tidak terbatas pada faktor internal perusahaan saja, namun juga pada faktor eksternal. Kali ini faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ialah *solvabilitas*, *profitabilitas*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Faktor-

faktor ini dipilih karena terjadi adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya.

Menurut Christian dan Yulius (2014) opini audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan *profitabilitas*, jenis industri, reputasi KAP, *solvabilitas* dan *company ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Penelitian mengenai *audit report lag* yang dilakukan oleh Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2010) menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan, *solvabilitas* perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap laporan *audit lag*. Disisi lain, ukuran perusahaan dan sektor industri tidak memiliki pengaruh pada laporan *audit lag*.

Penelitian lain dilakukan oleh Lina Angraeny Parwati dan Yohanes Suhardjo (2009) menunjukkan bahwa hanya ada tiga variabel yaitu jenis industri, *profitabilitas* dan ukuran KAP yang berpengaruh terhadap *audit report lag* sedangkan empat variabel lainnya yaitu rugi/laba, opini auditor, ukuran perusahaan dan *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag* namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang dilakukan, karena itu penelitian ini akan meneliti kembali mengenai faktor-faktor tersebut dengan menggunakan periode waktu dan objek penelitian yang belum pernah diteliti sehingga penelitian ini akan memberikan temuan *empiris* yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*, *solvabilitas*, umur dan ukuran perusahaan. Alasan dipergunakannya faktor-faktor ini karena ditemukan ketidak konsistenan hasil penelitian dari variabel-variabel tersebut dan untuk melihat adanya pengaruh cukup kuat yang dihasilkan oleh variabel tersebut. Alasan dipilihnya sampel menggunakan perusahaan manufaktur adalah karena jumlah perusahaan manufaktur yang *go public* lebih banyak daripada jenis perusahaan lain dan penyajian laporan keuangan yang lebih kompleks. Dipilih tahun penelitian antara tahun 2011-2014 adalah karena merupakan empat tahun terbaru dari tahun penelitian. Penelitian ini juga diharapkan mampu membuktikan konsistensi dari variabel-variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Penting untuk dipelajari lebih dalam mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* tersebut maka dibuatnya penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *profitabilitas* perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *solvabilitas* perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah umur perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu :

1. Memperoleh bukti empiris apakah *profitabilitas* perusahaan, berpengaruh terhadap *Audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memperoleh bukti empiris apakah *solvabilitas* perusahaan, berpengaruh terhadap *Audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap *Audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Memperoleh bukti empiris apakah umur perusahaan, berpengaruh terhadap *Audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk peneliti, perusahaan maupun pihak lain :

- 1) Bagi Peneliti : untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit report lag* terutama pada perusahaan manufaktur.
- 2) Bagi auditor: Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit report lag* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbang pada tepatnya waktu pelaporan keuangan.
- 3) Bagi perusahaan: memberikan masukan sekaligus acuan dalam mencermati pelaksanaan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang berkualitas sehingga dapat mengurangi *audit report lag*.
- 4) Bagi investor: sebagai informasi bagi investor agar dapat mengambil keputusan tepat dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan secara keseluruhan mengenai latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Selain itu, di bab ini juga dipaparkan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta sistematika penulisan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan Teknik Pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.